

**EDUKASI MANAJEMEN INVESTASI DAN PENGENALAN RISIKO
KEPADA MASYARAKAT DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL
PADA CV. KREASI MANDIRI DESA CIBINONG KEC. GUNUNG
SINDUR, KAB. BOGOR**

**^{1*}Samsul Rizal, ²Siti Minhalina Sajidah, ³Fauziah Nurwanti, ⁴Khoerunnas
Rulloh, ⁵Tri Wahyudi**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email : *samsulrizal0576@gmail.com

Manuskrip: Maret -2022; Ditinjau: Maret -2022; Diterima: Maret -2022;

Online: Juli-2022; Diterbitkan: Juli-2022

ABSTRAK

Pengabdian ini bertemakan edukasi manajemen investasi dan pengenalan risiko kepada masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal pada CV Kreasi Mandiri Desa Cibinong Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan edukasi dan pengetahuan serta wawasan secara praktis ilmu manajemen investasi dan pengelolaan risiko investasi di pasar modal yang diharapkan memberi dampak peningkatan kesejahteraan masyarakat di masa yang akan datang. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen investasi, pengelolaan risiko dan produk investasi pasar modal seperti reksa dana, serta manfaat-manfaat berinvestasi dan pengenalan produk-produk investasi yang tersedia di pasar modal. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan lanjutan dan melakukan edukasi dan literasi keuangan dan investasi secara berkesinambungan kepada masyarakat desa binaan dengan mendatangkan pelaku-pelaku industry yang kompeten serta memberikan akses kepada masyarakat pilihan produk-produk investasi yang aman dan menguntungkan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Cibinong Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor.

Kata Kunci: Manajemen Investasi, Manajemen Risiko, Pasar Modal

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah usia produktif yang cukup besar berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020, merupakan pasar yang sangat besar untuk pengembangan industri keuangan dan investasi. Investasi di pasar modal yang merupakan bagian dari industri keuangan, mempunyai peranan yang cukup penting untuk dapat meningkatkan pangsa pasar industri keuangan di Indonesia. Perkembangan reksa dana masih relatif baru dibandingkan dengan perbankan maupun asuransi, tetapi seiring dengan perkembangan yang signifikan di industri

pasar modal Indonesia, maka diharapkan investasi di pasar modal Indonesia akan mengalami perkembangan yang pesat.

Keberadaan Reksa dana dapat mempermudah para investor untuk ikut serta dalam investasi di pasar modal tanpa harus terlibat secara langsung dalam transaksi yang dilakukan di pasar modal melalui bursa efek. Perihal Reksa dana ini juga telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Reksa dana merupakan sarana investasi yang menggabungkan saham dan obligasi dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.

Peranan manajer investasi sangat penting dalam Reksa dana, manajer bertugas menawarkan Reksa dana kepada para investor. Dana yang diperoleh oleh manajer investasi dari para investor ditanamkan dalam bentuk saham atau obligasi yang dinilai menguntungkan. Reksa dana memiliki tujuan untuk mendapatkan pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang dan memperoleh pendapatan yang berkelanjutan kepada pemodal.

Berdasarkan mekanisme pengelolaan Reksa dana dibedakan menjadi dua yaitu Reksa dana konvensional dan Reksa dana syariah. Reksa dana syariah dan Reksa dana konvensional memiliki landasan filosofi dan metode pengelolaan yang berbeda. Perbedaan pokok tentang Reksa dana konvensional dengan Reksa dana syariah terdapat pada screening process sebagai bagian dari proses alokasi aset. Reksa dana syariah hanya diperbolehkan melakukan penempatan pada saham-saham dan instrumen lain sesuai dengan syariat Islam. Perbedaan Reksa dana syariah ini berdampak pada alokasi dan komposisi aset dalam portofolionya. Reksa dana syariah melakukan cleansing process yang bermaksud membersihkan dari pendapatan yang tidak halal dan tidak sesuai syariat Islam.

Pembentukan Reksa dana syariah memenuhi kebutuhan kelompok investor yang menginginkan keuntungan dari sumber, mekanisme investasi yang bersih, dan dapat dipertanggungjawabkan secara religius serta tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan Reksa dana syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Perubahan yang terjadi pada faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perkembangan Reksa dana syariah baik secara positif maupun negatif. Pengelolaan Reksa dana syariah terhadap manajemen investasinya yaitu dengan cara mengelola dana-dana yang ditempatkan pada surat berharga dan merealisasikan keuntungan ataupun kerugian dan menerima dividen atau bunga yang dibukukannya ke dalam "Nilai Aktiva Bersih" (NAB) Reksa dana tersebut.

Keuntungan dari Reksa dana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut wajib untuk di simpan pada bank kustodian yang tidak terafiliasi dengan manajer

investasi, dimana bank kustodian inilah yang akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administrator.

Kemunculan pasar modal syariah pertama kali di Indonesia ditandai dengan diluncurkannya Danareksa Syariah oleh Danareksa Investment Management pada Juli 1997. Danareksa syariah merupakan Reksa dana saham yang pertama kali secara eksplisit menyatakan investasinya bersifat syariah. Pada akhir tahun 2000, PT Bursa Efek Jakarta bekerja-sama dengan Danareksa Management Indonesia mengeluarkan Jakarta Islamic Index (JII) yang merupakan indeks dari 30 saham paling likuid dan memenuhi kriteria syariah sesuai ketentuan Dewan Syariah Nasional (DSN). Sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang menggambarkan kinerja seluruh saham syariah di Indonesia baru diluncurkan pada 12 Mei 2011.

Indonesia dinyatakan secara resmi memiliki Pasar Modal Syariah pada tanggal 14 Maret 2003, dimana saham-saham yang diperdagangkan adalah saham-saham yang telah melalui proses screening sesuai dengan kriteria syariah dengan batasan maksimal hutang ribawi 45% dari modal. Dengan kriteria tersebut sekaligus sebagai saringan bagi kesehatan perusahaan, karena mitigasi pembiayaan dari bank syariah lebih jelas dalam menyeleksi objek pembiayaan. Kemudian dari sisi modal, perusahaan yang memiliki modal sendiri lebih dominan dibanding hutangnya, maka perusahaan tersebut akan memiliki tingkat kesehatan keuangan yang lebih tinggi daripada yang tidak.

Tahun 2015 adalah tahun yang bersejarah dalam industri keuangan syariah di Indonesia karena pada tahun ini dicanangkan sebagai tahun Pasar Modal Syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan atau OJK. OJK bertugas untuk melakukan pengaturan dan pengawasan lembaga keuangan diantaranya perbankan, pasar modal dan industri keuangan non bank. Pembentukan OJK didasari pada pentingnya melakukan pengawasan terhadap Lembaga keuangan secara menyeluruh dalam satu atap pengawasan. Perlunya pengawasan di dalam satu atap oleh OJK karena terjadinya proses globalisasi dalam sistem keuangan dan pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi dan inovasi finansial telah menciptakan sistem keuangan yang sangat kompleks, dinamis dan saling terkait antar masing-masing sub sektor keuangan baik dalam hal produk maupun kelembagaan. Disamping itu, adanya lembaga keuangan yang memiliki hubungan kepemilikan di berbagai sub sektor keuangan (konglomerasi) telah menambah kompleksitas transaksi dan interaksi antar lembaga-lembaga keuangan di dalam sistem keuangan. Dengan begitu dapat dikatakan kewenangan OJK sangatlah luas karena tidak hanya melakukan pengawasan dan pengaturan saja, akan tetapi juga pemeriksaan dan penyidikan pun menjadi kewenangannya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa dengan ditetapkannya tahun 2015 saat ini sebagai tahun pasar modal syariah maka OJK (melalui divisi public relations nya) memiliki tanggungjawab besar untuk mempromosikan dan memperkenalkan kepada khalayak ramai tentang apa itu pasar modal syariah dan produk-produk di dalamnya karena pada dasarnya belum semua pihak di Indonesia paham benar tentang pasar modal syariah dan produk-produknya, sehingga bukan merupakan sesuatu yang mengherankan ketika perkembangan pasar modal syariah di Indonesia lebih lambat dibandingkan negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura, bahkan di Malaysia obligasi syariah banyak digunakan sebagai pembiayaan kegiatan pemerintah. Pasar modal syariah ini lebih lanjut memanfaatkan banyak instrumen teknologi dalam penyebaran informasinya di masyarakat termasuk melalui internet. Saat ini, meski instrumen investasi syariah di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhannya, namun data Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) menunjukkan bahwa secara market share industri keuangan syariah dalam kurun waktu lima tahun terakhir masih dalam kisaran 3% dari industri keuangan nasional.

Salah satu cara untuk meningkatkan market share instrumen investasi berbasis syariah adalah dengan menjaga return Syariah ke tingkat yang dapat diterima pasar. Keunggulan prinsip ekonomi Syariah yang menekankan pada prinsip keadilan, perlarangan spekulasi, serta pelarangan riba seharusnya berimbang pula pada return yang dihasilkan. Oleh karena itu untuk tetap menjaga return syariah ke tingkat yang dapat diterima pasar dan meningkatkan market share diperlukan strategi komunikasi yang berbasiskan teknologi untuk mempercepat proses diseminasi informasi nya.

Tingkat partisipasi masyarakat yang begitu tinggi di pasar modal akhir-akhir ini, selain menunjukkan hal yang sangat baik bagi industri keuangan dan pasar modal, juga menimbulkan risiko atau kekhawatiran. Risiko yang dimaksud adalah apakah partisipasi masyarakat untuk mulai berinvestasi di pasar modal sudah diikuti dengan edukasi dan literasi yang cukup sehingga dapat membekali masyarakat dalam memilih dan memutuskan untuk berinvestasi pada instrument dan produk pasar modal tersebut. Karena pertimbangan untuk memutuskan berinvestasi pada instrument tertentu sebaiknya tidak hanya disebabkan oleh faktor potensi keuntungan yang tinggi semata, namun juga perlu dipelajari dan diketahui risiko yang terkandung pada instrument investasi tersebut.

Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan dapat mendatangkan manfaat kepada masyarakat pada umumnya dan kepada karyawan CV Kreasi Mandiri dan masyarakat sekitar Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor pada khususnya yaitu antara lain semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi sebagai salah satu upaya peningkatan ekonomi

keluarga, meningkatkan minat masyarakat terhadap produk investasi seperti reksa dana selain produk perbankan lainnya seperti tabungan dan deposito, serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat terhadap pengelolaan manajemen investasi dan pengelolaan risiko pada produk reksa dana.



Gambar 1. Foto bersama dengan Pemilik CV Kreasi Mandiri, Dosen Pembimbing, Peserta PKM dan Ketua RT

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah :

Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

1. Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor;
2. Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan;
3. Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan.

Tahap Evaluasi

1. Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus
2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program
3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM ini sangat kooperatif dengan memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan pengabdian di desa binaan kampus, memberikan keterangan baik berupa informasi atau data-data yang dibutuhkan sampai rencana pelaksanaan berupa kegiatan

pelatihan/pendampingan nantinya. Dalam pengembangan sarana prasarana yang diperlukan partisipasi mitra dan pemda/lembaga terkait juga. BUMDes, Pemda, Dinas Pekerjaan Umum dan UMKM.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di CV Kreasi Mandiri dan masyarakat sekitar Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur, Kabupaten Bogor ini menghasilkan beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh para dosen pascasarjana antara lain:

1. Untuk pengabdian selanjutnya adalah senantiasa dilakukan kembali kegiatan literasi dan edukasi kepada masyarakat tentang materi yang telah disampaikan pada PKM ini, agar masyarakat mendapatkan sumber yang terpercaya dari akademisi.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya dapat mengikutsertakan pelaku industri yang relevan untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa produk investasi seperti reksa dana adalah produk yang legal dan aman dari penipuan.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh karyawan CV Kreasi Mandiri dan warga sekitar Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur, Kab. Bogor, supaya dengan adanya edukasi dan literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan dunia investasi dan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam perkembangan industry pasar modal pada umumnya.

Tempat Waktu

Tempat, Sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Tempat Kegiatan : CV Kreasi Mandiri dan warga sekitar Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindur, Kab. Bogor, Jawa Barat
2. Sasaran Kegiatan : Karyawan dan masyarakat umum sekitar
3. Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Februari 2022 Jam 09.00 – 13.00.



Gambar 2. Tim PKM, Pemilik CV Kreasi Mandiri dan Ketua RT

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan edukasi manajemen investasi dan pengenalan risiko dalam berinvestasi di pasar modal kepada karyawan CV Kreasi Mandiri dan masyarakat sekitar di Desa Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat pada bulan Februari 2022. Kegiatan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat sekitar.

Metode edukasi dan literasi yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan yang ada dikalangan masyarakat dan pada khususnya di Desa Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Desa Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat pada bulan Februari 2022, sebagai berikut :

Metode Pelatihan

Pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim akan melakukan edukasi kepada seluruh karyawan CV Kreasi Mandiri dan warga sekitar, serta komponen desa, termasuk pemerintah desa tentang pentingnya manajemen investasi dan pengelolaan risiko dalam berinvestasi di pasar modal. Adapun metode edukasi dan pelatihannya adalah melalui serangkaian presentasi materi edukasi pengenalan investasi, pentingnya investasi bagi masyarakat, pengenalan reksa dana, pengenalan manajemen investasi dan pengelolaan risiko di pasar modal.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk kegiatan ini:

- a. Tahap persiapan, Persiapan ini difokuskan dengan menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini, studi literatur dan melakukan koordinasi dengan instansi terkait serta tokoh masyarakat untuk melakukan kegiatan edukasi manajemen investasi dan pengenalan risiko kepada masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal pada karyawan CV Kreasi Mandiri dan masyarakat sekitar Desa Cibinong Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor;
- b. Penentuan Lokasi, Pada tahap ini dilakukan kunjungan ke lokasi untuk menentukan tempat (lokasi) pendampingan serta pelatihan manajemen alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan masyarakat Desa Cibinong yang sejahtera masa depannya melalui berinvestasi;
- c. Perancangan sistem dan dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri di Desa Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor.

Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi yaitu memberikan pendampingan terhadap masyarakat berkaitan dengan urgensi pelaksanaan alokasi dana desa dalam upaya dan strategi mewujudkan desa sejahtera mandiri secara finansial di Desa Cibinong.

Metode Kegiatan : presentasi, diskusi dan tanya jawab seputar manajemen investasi dan pengelolaan risiko berinvestasi di pasar modal.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesadaran masyarakat di Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal masih terbilang kecil apabila dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, bahkan sangat jauh apabila dibandingkan dengan negara maju seperti Amerika Serikat. Hal ini terlihat dari tingkat keterlibatan masyarakat yang berinvestasi di Pasar Modal Indonesia masih sangat rendah yaitu sebesar 2%, angka tersebut dihitung berdasarkan jumlah kepemilikan SID (Single Investor Identification) di Pasar Modal yaitu 3,88 juta dibandingkan dengan total jumlah

penduduk kategori usia produktif sensus penduduk Indonesia 2020, yaitu 191 juta penduduk. Berbeda dengan Malaysia yang keterlibatan masyarakatnya di Pasar Modal yang telah mencapai 9%, Singapura 26% dan Amerika Serikat yang mencapai sekitar 55%. Salah satu upaya Pemerintah untuk menggairahkan dan menarik masyarakat untuk mulai berinvestasi pasar modal di Indonesia adalah melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan pada tanggal 12 November 2015. Yuk Nabung Saham (YNS) merupakan kampanye yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli Saham secara rutin dan berkala. Sebagai upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) senantiasa mengedukasi dan mengembangkan industri ke arah yang lebih baik. Tujuan BEI tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia.

Tidak berhenti disitu, berbagai upaya juga dilakukan oleh pemangku kepentingan di industri Pasar Modal, seperti Manajer Investasi, Perusahaan Sekuritas, Agen Penjual EFEK Reksa Dana (APERD), maupun asosiasi yang bernaung dibawah koordinasi OJK dan Bursa Efek Indonesia, baik sendiri-sendiri maupun berkolaborasi senantiasa melakukan edukasi dan literasi tentang investasi dan pasar modal dengan harapan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang investasi yang dengan sendirinya akan meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat di Pasar Modal Indonesia.

Dengan dilakukannya edukasi dan literasi keuangan pada kegiatan PKM kali ini, paling tidak masyarakat mendapatkan wawasan dan kesadaran bahwa pentingnya melakukan investasi sejak dini. Ditambah dengan pengenalan-pengenalan produk investasi di pasar modal yang selama ini belum pernah didapatkan, maka diharapkan keterlibatan masyarakat terutama bagi karyawan CV Kreasi Mandiri dan masyarakat sekitar di Desa Cibinong, Kecamatan Gunung Sindu, Kabupaten Bogor, dalam berinvestasi di pasar modal akan semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan sesi tanya jawab yang hangat dan antusias yang ditanyakan oleh peserta edukasi.

Aparatur desa sebagai perwakilan dari peserta mengatakan bahwa kegiatan seperti ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan agar masyarakat dapat semakin yakin dan percaya bahwa kesejahteraan finansial dapat mereka peroleh, dan bukan hanya di dapat oleh masyarakat yang berada di perkotaan.



Gambar 4. Pemberian Papan Nama kepada Pemilik CV Kreasi Mandiri

KESIMPULAN

1. Mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat Lanjutan dan melakukan edukasi dan literasi keuangan dan investasi secara berkesinambungan kepada masyarakat desa binaan.
2. Pada Pengabdian Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan apabila masyarakat ingin bertanya atau menindaklanjuti wawasannya dengan melakukan investasi langsung kepada produk-produk investasi seperti reksa dana sebagaimana yang telah di sampaikan kepada masyarakat melalui kegiatan PKM tersebut. Dalam hal ini kami memberikan kontak person yang dapat dihubungi oleh masyarakat apabila ingin melakukan pendampingan investasi langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinandra, M. (2020). Peningkatan Brand Equity Melalui Strategi Marketing Communication Aplikasi Reksadana “Bibit.” P-ISSN : 2443-3691 / E-ISSN : 2715-0089, Vol. 4. Ap, 18.
- Das, K. K., & Ali, S. (2020). The role of digital technologies on growth of mutual funds industry. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(2), 171–176.
- Graham, Benjamin (2003). *The Intelligent Investor*. Revised Edition. Harper Business Essentials.
- Hutabarat, Donny (2020). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Masih Tertinggal dari Singapura dan Malaysia. <https://money.kompas.com/read/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=all>. Diakses 8 April 2021 pukul 18.20.
- Izzati, I. N., Safitri, D. N., & Hana, K. F. (2020). Minat Investor Muda Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Bukalapak. *Point*, 2(1).

- Jogiyanto, H.M. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia (2020). Statistik Pasar Modal Indonesia Desember 2020. <https://ksei.co.id> . Diakses pada 8 April 2021 pukul 20.00
- Joesyiana, K., Prihastuti, A. H., Wahyuni, S., & Susanti, D. (2021). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Bukit Ranah Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 132-139.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2018). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Inovasi-Kuangan-Digital-di-Sektor-Jasa-Kuangan/pojk%2013-2018.pdf> . Diakses 9 April 2021 pukul 13.00
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2020). Statistik Mingguan Pasar Modal, Maret Minggu ke-5 (30 Maret – 3 April 2020). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Mingguan-Pasar-Modal---Desember-2020.aspx> . Diakses 9 April 2021 pukul 09.00
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (2020). Digital Finance Innovation Road Map And Action Plan 2020-2024. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Publikasi-Materi-Digital-Finance-Innovation-Road-Map-dan-Action-Plan-2020-2024-serta-Digital-Financial-Literacy.aspx> . Diakses 9 April 2021 pukul 09.30.
- Perkumpulan Agen Penjual Efek Reksa Dana Online (2020). Jumlah Anggota Paperdo 2020. <https://paperdo.id> . Diakses pada 8 April 20.30.
- Purwanti, Y., Erlangga, H., Kurniasih, D., Pratama, A., & Sunarsi, D. (2021). Nurjaya, Abdul Manan, Nur Imam Duta Waskita, Dodi Ilham, Denny Aditya Dwiwarman, Agus Purwanto.(2021). The Influence Of Digital Marketing & Innovation On The School Performance. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(7), 118-127.
- Prasetyo, Uriep Budhi (2020). Disokong fintech, investor pasar modal mampu tumbuh di tengah pandemic. <https://investasi.kontan.co.id/news/disokong-fintech-investor-pasar-modal-mampu-tumbuh-di-tengah-pandemi>. Diakses 8 April 2021 pukul 18.30.
- Suwandi, Kuntjoro (2011). Panduan Cerdas Investasi; Reksa Dana, Saham, Stock Option, Valas, Emas. Pinang Merah Publisher. Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi, Edisi Pertama, KANISIUS, Yogyakarta
- Wasan, G. H., & Sariningsih, A. (2021). Pelatihan pemasaran produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis digital di Kecamatan Citeureup. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(1), 31-36.